

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi maka adapun kesimpulan dari penelitian yakni, bahwa persepsi pendengar Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang bervariasi pada masing-masing pendengar. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rasa nyaman, akrab, menarik dan mempelajari bahasa yang lain sangatlah penting ketika penyiar dan pendengar saling berinteraksi. Keberhasilan interaksi antara pendengar dan penyiar dilihat dari dimengerti atau tidak apa yang disampaikan seorang penyiar, ketika menggunakan gaya bahasa resmi dan tidak resmi. Bahasa sangat menentukan berhasil atau tidaknya seorang penyiar, dalam menjalankan suatu program acara yang ada.

Hal ini dapat diketahui dari pendengar atau Komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang bahwa, ada yang merasa nyaman ketika penyiar menggunakan gaya bahasa tidak resmi atau dialek dari luar daerah kota Kupang seperti Jakarta dan menyesuaikan diri karena mereka beranggapan bahwa perlu juga bahasa dari daerah lain yang harus diketahui. Ada pula pendengar yang lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia yang baku ataupun dari daerah sendiri yakni kota Kupang.

Gaya bahasa yang digunakan penyiar juga dapat membuat pendengar mempelajari bahasa yang lain. Gaya bahasa atau dialek yang digunakan penyiar tersebut dapat mempengaruhi perubahan keberadaan bahasa Indonesia dan keberadaan budaya dari bahasa atau dialek daerah sendiri yakni bahasa Kupang dan menghilangkan identitas diri dan ciri khas dari bahasa atau dialek Kupang.

6.2 Saran

Diharapkan penyiar Radio Swara Timor FM Kupang lebih memperhatikan gaya bahasa digunakan ada baiknya jika penggunaan bahasa ada porsinya yakni ada bahasa Indonesia, bahasa daerah atau dialek Kupang dan juga bahasa atau dialek Jakarta digunakan dengan seimbang sehingga dapat dimengerti oleh para pendengar. Bagi pendengar atau Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang diharapkan menerima dan mengerti setiap gaya bahasa yang digunakan penyiar karena dengan sering mendengarkan penyiar menggunakan gaya bahasa atau dialek dari luar maka pendengar maupun menguasai bahasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darus, Antonius. 2018. *Metode Penelitian Komunikasi II : Paradigma Kualitatif Dalam*
- Hozila, Lala. 2019. *Komunikasi Suara Media Siaran*. Jakarta: CV, Campustaka
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prehalindo
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcast Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Populer Lksi
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Olii, Helena. 2007. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta PT. Indeks
- Rakhmat, Jalaludin. 1986. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Siagian, Sondang. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA

Jurnal

- Kesatria Akbar. 2015. *Gaya Bahasa Penyiar Program “PergiPagi” Di Radio Global 88.4 FM JAKARTA*. Skripsi Universitas Prof Dr Moestopo Beragama

<https://library.moestopo.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=951&bid=37259>

Skripsi

- Paulus Pedro. 2007. *Persepsi Pendengar Terhadap Acara-Acara Berita RSPD Sikka (Studi Kasus di Kelurahan Kota Uneg, Kecamatan Alok, Kota Maumere)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.